

**DAMPAK PENERAPAN MODEL MENGAJAR KOMANDO
PENGUASAAN GERAK DASAR MENYUNDUL BOLA
DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA
SISWA SMP NEGERI 2 KEMELEMBUAI**

¹Ricky Rondonuwu,² Edita Pinangkaan ,³Djony Sonkudon

^{1,2,3}FIK, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Correspondence Author: ;¹ rondonuwuricky@gmail.com, ²editapinangkaan@unima.ac.id,
³djonysunkudon@unima.ac.id

Article Received: 02-12-2022; Accepted: 02-12-2022; Published: 02-12-2022

ABSTRAK

Gaya mengajar komando merupakan suatu gaya mengajar dimana semua keputusan dibuat oleh guru, guru menjelaskan atau mendemonstrasikan suatu model untuk ditiru siswa, kemudian dibawah aba-aba oleh guru siswa mempraktekannya. Siswa hanya bereaksi apabila diperintah guru, sedangkan guru menilai keberhasilan siswa menurut sejauh mana dia dapat meniru model itu dengan persis.

capaian uraian tersebut tentang pengertian menyundul bola dalam permainan sepak bola, maka sudah jelas bahwa menyundul bola adalah salah satu teknik dasar yang memegang peranan dalam permainan sepak bola. Dengan demikian setiap pemain harus menguasai teknik menyundul bola dengan baik dan benar, karena dapat membantu dalam menentukan keberhasilan suatu tim atau kesebelasan.

Menyundul ball adalah gerakan dalam permainan yang mengandung unsur seni. Menurut Aip Syarifudin Muhadi "Menyundul bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dianggap paling sulit, akan tetapi penting dikuasai oleh setiap pemain karena sangat banyak kegunaanya

Kata Kunci : Model Komando, Kelentukan Awal Menyundul Bola

ABSTRACT

Command teaching style is a teaching style where all decisions are made by the teacher, the teacher explains or demonstrates a model for students to imitate, then under cues by the teacher the students practice it. Students only react when instructed by the teacher, while the teacher assesses student success according to the extent to which he can imitate the model exactly.

From the results of this description about the notion of heading the ball in soccer games, it is clear that heading the ball is one of the basic techniques that plays a role in the game of soccer. Thus every player must master the technique of heading the ball properly and correctly, because it can help in determining the success of a team or team.

Heading the ball is a movement in a game that contains elements of art. According to Aip Syarifudin Muhadi "Heading the ball is one of the basic techniques in the game of football which is considered the most difficult, but it is important to be mastered by every player because it has many uses.

Keywords: *Command Model, Initial Flexibility Heading the Ball*

Introduction

Makna capaian tersebut tentang pengertian menyundul bola dalam permainan sepak bola, maka sudah jelas bahwa menyundul bola adalah salah satu teknik dasar yang memegang peranan dalam permainan sepak bola. Dengan demikian setiap pemain harus menguasai teknik menyundul bola dengan baik dan benar, karena dapat membantu dalam menentukan keberhasilan suatu tim atau kesebelasan.

Jadi permainan sepak bola adalah salah satu bentuk kegiatan bermain yang dijadikan alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani dari seluruh siswa. cabang olahraga sepak bola faktor yang sangat menentukan dari setiap individu adalah teknik bermain. Menurut Remi Muchtar, teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut: “Teknik menendang bola, teknik gerak tipu, teknik menahan bola, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam, teknik menggiring bola dan teknik penjaga gawang. olahraga sepak bola juga adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerja sama yang baik dan rapih.

Dengan demikian penyundulan bola yang baik memerlukan koordinasi yang baik antara lengan kaki, bahu leher dan kepala dan itu memerlukan latihan praktik. Kemampuan seorang pemain mengkoordinasikan bagian-bagian tubuh yang terlibat dalam gerakan menyundul bola, maka sundulan yang dilakukan akan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan.

Menyundul bola adalah saat upaya mengambil bola yang melayang di udara dengan menggunakan kepala. Daerah pernekaan bola dan kepala pada saat akan melakukan sebuah sundulan adalah dahi dan kening, karena kening merupakan bagian yang terkuat dari kepala.

Setiap manusia yang terlahir di bekali dengan keterampilan gerak sebab dalam melakukan aktivitasnya sehari hari memerlukan gerakan. Kegiatan secara otomatis yang dilakukan oleh stiap orang memerlukan suatu daya yang mendukung berbagai aktivitas sehingga dapat terjadi gerakan dan substansi dari setiap ketraampilan gerak di sebut dengan gerak dasar.

Metode Observasi

Instrument observasi yang digunakan adalah tes “gerak dasar menyundul ball dalam permainan sepak bola. Alat penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Lapangan olahraga, Peluit, Alat tulis menulis, Bola sepak.

Observasi secara operasional bertujuan untuk menguji peningkatan rata rata penguasaan gerak dasar menyundul bola kelompok yang di ajarkan dengan gaya mengajar komando lebih baik dibandingkan dengan peningkatan rata rata penguasaan gerak dasar menyundul bola kelompok yang tidak di beri perlakuan.

Yang dimaksud dengan gerak dasar menyundul ball observasi adalah kemampuan siswa dalam mendemontrasikan unit unik ngerak dari menyundul bola seperti membentuk sikap dan posisi yang benar dari menyundul bola, cara melompat dalam posisi menyundul dan . gerak menyundul bola dengan menarik kepala kebelakang sehingga terjadi lengkungan pada bagian punggung kemudian dengan cepat menarik kembali kepala kearah depan untuk

menyundul bola

Capaian Observasi

observasi bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap gerak dasar menyundul bola dalam sepak permainan bola pada siswa SMP Negeri 2 Kumelembuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian yang dipakai adalah randomised pre-test post-test control group design. Instrument observasi yang digunakan adalah Tes gerak dasar menyundul bola dalam permainan sepak bola. Bentuk dan alat yang digunakan adalah lapangan sepak bola, bola sepak bola, sempritan, formulir tes dan alat tulis menulis. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar komando sebanyak sepuluh bahan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan sebanyak sepuluh bahan. Dengan demikian total keseluruhan sampel penelitian adalah 20 sampel. Pembagian kelompok didasarkan pada data pre tes kemampuan gerak dasar menyundul bola dengan tehnik ordinal pairing. Maka itu kondisi awal kedua kelompok adalah sama atau setara. Dengan demikian setelah dianalisis kemudian ternyata ada perbedaan pada akhir perlakuan, benar-benar murni disebabkan perlakuan yang diberikan.

Data penelitian adalah kemampuan anak coba mempraktekkan gerak dasar menyundul bola yang di nilai melalui tiga aspek gerak yakni lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif dari tiga kali kesempatan terhadap semua sampel penelitian. Adapun data hasil evaluasi gerak dasar menyundul bola pre tes dan pos tes kedua kelompok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

**Capaian observasi kelentukan awal menyundul bola
Tim Eksperimen**

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₁)
1	5	9	4
2	2	5	3
3	6	9	3
4	3	8	5
5	4	8	4
6	3	9	6
7	1	6	5
8	4	9	5
9	2	6	4
10	3	7	4

**Capaian observasi kelentukan awal menyundul bola
Tim control**

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₂)
1	4	3	-1
2	2	2	0

3	3	5	2
4	5	3	-2
5	3	5	2
6	2	4	2
7	4	4	0
8	3	4	1
9	4	5	1
10	3	4	1

Besaran Statistik data pre tes Kedua Kelompok

Tim Eksperimen (X ₁)	Tim Kontrol (X ₂)
n = 10	n =10
$\bar{X}_1 = 3.3$	$\bar{X}_2 = 3.3$
S ₁ = 1.4944	S ₂ = 0.9486
S ₁ ² = 2.233333	S ₂ ² = 0.899841

Gain Score kelentukan awal menyundul bola tim Eksperimen dan tim Kontrol

No	Tim Eksperimen (X ₁)	Tim Kontrol (X ₂)
1	4	-1
2	3	0
3	3	2
4	5	-2
5	4	2
6	6	2
7	5	0
8	5	1
9	4	1
10	4	1

Untuk memperoleh besaran-besaran statistik yang akan digunakan pada analisa data. Maka dihitung jumlah skor rata-rata standar deviasi, jumlah sampel dan kuadrat standar deviasi gain score dari kedua kelompok dengan menggunakan program kalkulator fx-3600 p, hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Besaran Statistik Gains Score Kedua Tim	
Tim Eksperimen (X ₁)	Tim Kontrol (X ₂)
n = 10	n =10

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= 4.3 \\ S_1 &= 0.9486 \\ S_1^2 &= 0.8998\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= 0.6 \\ S_2 &= 0.8432 \\ S_2^2 &= 0.711111\end{aligned}$$

KESIMPULAN

Dengan demikian kesimpulan analisis adalah : terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar keterampilan gerak dasar menyundul bola pada siswa SMP Negeri 2 Kumelembuai.

Daftar Pustaka

http://repository.upi.edu/187/4/S_PJKR_0809138_CHAPTER%201.pdf

Muchtar. Remmy, Olahraga pilihan sepak bola, Depdikbud, Dirjen Dikti, P2LPTK, Jakarta, 1992, Hal. 27

Schmid, Richard, A. *Motor Control and Learning: A Behavioral Emphasis*. Champaign: Human Kinetic Publishers, Inc, 1988.

Sudjana, Metode Statistik, Tarsito Bandung , 1996 hal. 241